

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Hutan di Desa Serdang dapat disimpulkan bahwa:

1. Anggrek yang ditemukan berjumlah 32 jenis yang terdiri 16 jenis anggrek terestrial yang berasal dari 13 marga dan 16 jenis anggrek epifit yang berasal dari 11 marga.
2. Anggrek terestrial pada umumnya memiliki akar serabut, beberapa jenis memiliki batang dengan pseudobulb, seperti *Liparis latifolia*, dan yang tidak memiliki pseudobulb, seperti *Dendrobium batakense*. Bentuk daun anggrek terestrial bervariasi, mulai dari bentuk jantung, memanjang, hingga lanset seperti pita, dan umumnya berwarna hijau. Namun, ada juga yang berwarna merah, seperti *Anoectochilus longicalcaratus*. Bunga anggrek terestrial umumnya berbentuk tandan dengan berbagai warna, sedangkan buahnya berbentuk kapsul dan berwarna hijau. Sementara itu, anggrek epifit umumnya memiliki akar yang melekat pada pohon seperti *Ceratostylis* sp. atau akar udara seperti pada *Stichorkis confuse*. Beberapa anggrek epifit memiliki pseudobulb, seperti *Coelogyne cuprea*, sedangkan yang lain tidak memilikinya, seperti *Agrostophyllum majus*. Daunnya berbentuk memanjang, lanset seperti pita, atau silindris seperti *Ceratostylis ampullacea*, dan umumnya berwarna hijau.
3. Karakteristik habitat Suku Orchidaceae pada Hutan di Desa Serdang rata-rata memiliki kelembaban udara dengan 78%, suhu 25,7 °C, pH tanah 6,5, intensitas cahaya matahari 376 lux serta ketinggian tempat 1.316 – 1.400 mdpl.

5.2 Saran

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah ditemukan, perlu dilakukan penelitian selanjutnya mengenai pengkategorian bunga anggrek secara akurat berdasarkan

karakteristiknya yang berada pada Hutan di Desa Serdang, Kecamatan Barusjahe, Kabupaten Karo.



THE
Character Building
UNIVERSITY